

## INOVASI MANAJEMEN SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH ISTIQLAL JAKARTA

**Muhamad Alwi**

Universitas Ibnu Chaldun Jakarta  
Email: *alawimuhamad@gmail.com*

### ABSTRACT

*This study aims to determine the innovation of school management in improving the quality of education at Madrasah Istiqlal Jakarta (MIJ). The method used in this research is a qualitative approach. Informants in this study consisted of directors, heads of sections, and heads of education units. This type of research method is qualitative. Data collection techniques through observation, documentation and interviews were tested by triangulation. The results of this study indicate that school management innovation in improving the quality of education at Madrasah Istiqlal Jakarta in the form of implementing ISO 21001: 2018, has a positive impact on all stakeholders at Madrasah Istiqlal Jakarta. This is evidenced by the increasing service provided, both teachers in providing teaching services and education personnel in providing services to parents and the community. Likewise, the level of attendance of educators and education is getting better. The implications of implementing this system include the creation of synergies in the need for madrasa accreditation, improving the image of madrasas, improving program quality, and improving education services.*

**Keywords:** *Innovation, School Management, and Quality of Education*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui inovasi manajemen sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Istiqlal Jakarta (MIJ). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Informan dalam penelitian ini terdiri dari direktur, kepala bagian, dan kepala satuan pendidikan. Metode penelitian jenis kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan wawancara yang diuji dengan cara triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi manajemen sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Istiqlal Jakarta dalam bentuk penerapan ISO 21001: 2018, memberikan dampak positif bagi seluruh stakeholder yang ada Madrasah Istiqlal Jakarta. Hal ini dibuktikan dengan semakin meningkatnya pelayanan yang diberikan, baik guru dalam memberikan layanan pengajaran maupun tenaga kependidikan dalam memberikan layanan kepada orang tua dan masyarakat. Demikian pula dengan tingkat kehadiran para pendidik dan kependidikan semakin baik. Implikasi penerapan sistem ini diantaranya terciptanya sinergitas kebutuhan akreditasi madrasah, peningkatan citra madrasah, peningkatan kualitas program, dan peningkatan layanan pendidikan.

**Kata Kunci:** Inovasi, Manajemen Sekolah, dan Mutu Pendidikan

## PENDAHULUAN

Dalam upaya meningkatkan kualitas layanan pendidikan, diperlukan sistem manajemen mutu yang baik dalam suatu organisasi pendidikan untuk memastikan para peserta didik dan pihak-pihak berkepentingan mendapatkan apa yang mereka butuhkan. ISO 21001:2018 menetapkan persyaratan untuk sistem manajemen bagi organisasi pendidikan ketika organisasi tersebut: 1) Perlu menunjukkan kemampuannya untuk mendukung perolehan dan pengembangan kompetensi melalui pengajaran, pembelajaran atau penelitian; 2) Bertujuan untuk meningkatkan kepuasan peserta didik, guru, tenaga kependidikan, dan penerima manfaat lain melalui penerapan EOMS yang efektif, termasuk proses perbaikan sebagai upaya peningkatan sistem dan jaminan kesesuaian dengan persyaratan peserta didik dan penerima manfaat lainnya. Tujuan ISO berdasarkan SNI ISO 21001:2018 adalah untuk meningkatkan kepuasan pembelajar, penerima manfaat lain dan staf organisasi pendidikan melalui penerapan SMOP yang efektif. Adapun persyaratan dalam SNI ISO 21001:2018 bersifat umum dan dimaksudkan untuk dapat diterapkan pada semua organisasi pendidikan yang menggunakan kurikulum dalam melakukan pengembangan kompetensi pembelajarnya melalui pengajaran, pembelajaran atau penelitian, terlepas dari jenis, ukuran, atau cara penyampaian produk dan layanan pendidikan yang diberikan (Panduan Penerapan SNI ISO 21001:2018, 2020). Madrasah Istiqlal Jakarta merupakan satu-satunya madrasah yang berbasis Masjid berada di lingkungan Jakarta Pusat, berada ditengah kota menjadi barometer kualitas pendidikan khususnya madrasah. Semangat untuk terus meningkatkan dan menjaga kualitas pendidikan di Madrasah Istiqlal menjadi komitmen bersama para *founding fathers* dan para penerus. Sebagaimana dikatakan bahwa meningkatkan mutu merupakan tugas paling penting yang dihadapi lembaga mana pun (Tribus, 2010).

## RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pendahuluan sebagaimana tersebut di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana langkah-langkah persiapan madrasah dalam menerapkan standar ISO 21001:2018?
- 2) Bagaimana pola kerja madrasah setelah menerapkan dokumen ISO 21001:2018?
- 3) Apakah penerapan klausul standar ISO 21001:2018 dapat meningkatkan mutu pendidikan?

## TINJAUAN LITERASI

### 3.1 Inovasi

Kata kunci inovasi adalah sesuatu yang baru, yang meliputi: produk, ide/gagasan, proses, layanan. Inovasi adalah pengelolaan semua kegiatan yang terlibat dalam proses ide, pengembangan teknologi, manufaktur dan pemasaran yang baru, produk atau proses manufaktur atau peralatan. (Ottenbacher, 2008). Hal senada juga dikatakan bahwa, Inovasi jelas tentang perubahan, apakah itu pengenalan barang baru/ layanan, proses atau perubahan struktur bisnis. (Jennex, 2020). Pendekatan inovasi secara keseluruhan harus mencakup pihak-pihak berkepentingan di antaranya; orang tua, perusahaan, siswa, penyedia layanan pendidikan, komunitas, organisasi politik dan objek inovasi (pola pikir, organisasi, produk, proses, dll) (Baumann et al., 2016). **Inovasi (innovation) adalah ide, barang, kejadian, metode yang dirasakan atau diamati sebagai suatu hal yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat), baik berupa hasil invention maupun discovery. Inovasi diadakan untuk mencapai tujuan tertentu atau memecahkan suatu masalah tertentu. (Rusdiana, 2014).** Inovasi adalah proses menciptakan ide-ide baru dan pelaksanaannya atau komersialisasi (Cooper, 2014). Robbins menyatakan

bahwa perusahaan yang paling inovatif sering dicirikan oleh keterbukaan, tidak konvensional, budaya kolaboratif, digerakkan oleh visi, dan percepatan (Robbins & Judge, 2018).

**Table 1.1 A typology of innovations**

Type of innovation	Example
Product innovation	The development of a new or improved product
Process innovation	The development of a new manufacturing process such as Pilkington's float glass process
Organisational innovation	A new venture division; a new internal communication system; introduction of a new accounting procedure
Management innovation	TQM (total quality management) systems; BPR (business process re-engineering); introduction of SAPR3*
Production innovation	Quality circles; just-in-time (JIT) manufacturing system; new production planning software, e.g. MRP II; new inspection system
Commercial/marketing innovation	New financing arrangements; new sales approach, e.g. direct marketing
Service innovation	Internet-based financial services

Berdasarkan pendapat para ahli sebagaimana disebutkan sebelumnya, dapat disintesis bahwa inovasi adalah menemukan sesuatu hal yang baru atau melakukan berbagai kegiatan pembaruan yang terbentuk dalam sebuah produk, ide, desain, perubahan struktur bisnis dan lain sebagainya

### 3.2 Manajemen Sekolah

Menurut E. Mulyasa Manajemen sekolah merupakan proses pengembangan kegiatan kerjasama sekelompok orang untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Proses pengendalian kegiatan tersebut mencakup perencanaan, pengorganisasian, aktualisasi dan pengawasan sebagai suatu proses untuk visi menjadi aksi. (Mulyasa, 2004). Manajemen pendidikan adalah sebagai seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. (Depdiknas, 2007). Tujuan Manajemen pendidikan erat sekali dengan tujuan pendidikan secara umum, karena Manajemen pendidikan pada hakekatnya merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Apabila dikaitkan dengan pengertian manajemen pendidikan pada hakekatnya merupakan alat mencapai tujuan. Adapun tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkannya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (UU. Sisdiknas No. 20 tahun 2003). Dapat disintesis bahwa Manajemen sekolah merupakan proses pengembangan kegiatan kerjasama sekelompok orang untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dan mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

### 3.3 Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan merupakan dua istilah yang berasal dari mutu dan pendidikan, artinya menunjuk pada kualitas produk yang di hasilkan lembaga pendidikan atau sekolah. Yaitu dapat diidentifikasi dari banyaknya siswa yang memiliki prestasi, baik prestasi akademik maupun yang lain,serta lulusan relevan dengan tujuan. (Aan, dkk, 2005). Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu memenuhi harapan dan mampu memenuhi keinginan dan kebutuhan masyarakat, untuk mewujudkan harapan masyarakat, sekolah dan guru harus mempunyai harapan yang tinggi terhadap siswa (Suprayogo & Islam, n.d.). Arah pendekatan perbaikan mutu mengiringi sekolah/madrasah untuk mengenal dan mengimplementasikan TQM (*Total Quality Management*). Konsep pendekatan ini menawarkan sejumlah rumusan yang dapat dilakukan dalam kegiatan manajemen yang berorientasi pada peningkatan mutu secara total. Berbagai aspek yang terkait dengan mutu yang dilakukan dalam kegiatan pengelolaan sejauh mana mutu dapat dicapai. *Total Quality Management* merupakan konsep manajemen sekolah sebagai inovasi dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah/madrasah yang diharapkan dapat memberikan perubahan yang lebih baik sesuai dengan perkembangan, tuntutan dan dinamika masyarakat dalam menjawab persoalan-persoalan pengelolaan pendidikan pada tingkat sekolah/madrasah. Menurut Edward Sallis dalam bukunya *Total Quality Management In Education*, "TQM merupakan sebuah filosofi tentang perbaikan secara terus menerus, yang dapat memberikan seperangkat alat praktis kepada setiap institusi pendidikan dalam memenuhi kebutuhan, keinginan, dan harapan para pelanggannya, saat ini dan untuk masa yang akan datang (Edward, 2012). *Total Quality Management* di bidang pendidikan merupakan konsep yang relatif baru diperkenalkan dalam meningkatkan mutu di sekolah/madrasah. Paradigma TQM beranggapan bahwa upaya meningkatkan mutu secara total dapat diterapkan di segala bidang termasuk bidang pendidikan (Nanang, 2012). Untuk mengembangkan budaya perbaikan dan perubahan yang terus menerus, tugas pertama kepala sekolah/madrasah adalah memberikan kepercayaan kepada warga sekolahnya dan bertanggung jawab terhadap perkembangan mutu. Inovasi, perbaikan, dan perubahan terus menerus menjadi perhatian sekolah dan menjadikannya sebagai lingkaran kegiatan perbaikan terus menerus. Dapat disintesiskan bahwa mutu pendidikan adalah kualitas produk yang di hasilkan lembaga pendidikan atau sekolah yang mampu memenuhi harapan dan kebutuhan masyarakat.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menerapkan desain penelitian studi kasus yang dianalisis secara deskriptif. Penelitian dilakukan di MIJ pada bulan Oktober 2022. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Istiqlal Jakarta (MIJ) dan merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan nara sumber direktur madrasah, kepala bagian, dan kepala madrasah. Data data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Untuk melakukan uji kredibilitas data menggunakan teknik triangulasi. Sugiyono (2012:241) dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, Madrasah Istiqlal Jakarta (MIJ) tahun 2022 melakukan persiapan untuk mendapatkan sertifikat ISO 21001:2018, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

*“Direktur madrasah membentuk Tim ISO, melakukan studi banding ke Sigma Foundation, Bandung, melakukan kerjasama dengan DeCra sebagai pemberi lisensi.”* (wawancara dengan H. Taufiqurrahman, SQ., MA. Direktur Madrasah).

Ada beberapa tahap yang dilalui oleh Tim ISO, di antaranya, tahap perencanaan (*plan*); madrasah merumuskan kebijakan mutu, menyusun manual mutu, sasaran mutu, peta bisnis proses, mengidentifikasi isu-isu internal eksternal, resiko-peluang, mengkaji sepuluh klausul, serta mengklasifikasi kebutuhan dan harapan pihak berkepentingan. Tahap pelaksanaan (*do*); madrasah melakukan komunikasi, sosialisasi dan menjalankan prosedur mutu, standar operasional prosedur, intruksi kerja untuk menjamin proses Sistem Manajemen Mutu Organisasi Pendidikan di madrasah. Tahap pemeriksaan (*check*); madrasah melakukan audit internal, audit eksternal dan menyebarkan angket layanan. Tahap peningkatan berkelanjutan (*act*); madrasah menggunakan hasil angket layanan yang telah disebar dan juga meningkatkan *grade* dalam sasaran mutu.

*“Kami kepala madrasah memastikan semua kegiatan madrasah mengacu pada Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Intruksi Kerja (IK).”* (wawancara dengan Kepala Madrasah KB, RA, MI, MTs, MA).

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada para Kepala Bagian yang ada di MIJ. Mereka juga menyusun Prosedur Mutu (PM) dan Intruksi Kerja (IK) pada setiap kegiatan/aktifitas yang ada di Madrasah Istiqlal Jakarta. Pendampingan penyusunan SOP/PM dan IK bekerjasama dengan pihak Sigma Foundation, Bandung. Setelah para kepala madrasah dan kepala bagian menyusun SOP/PM dan IK, langkah selanjutnya MIJ melakukan audit internal, setelah itu audit eksternal dengan pihak DeCra. Saat ini, MIJ sedang menunggu lisensi ISO 21001:2018. Hasil observasi peneliti, menemukan bahwa sebelum dan sesudah menerapkan klausul dalam bentuk dokumen-dokumen yang tertulis di dalam SOP/PM dan IK, ternyata ada perbedaan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan adanya perubahan pola kerja, sebab semua aktifitas yang dilakukan berdasarkan sistem yang telah dibangun. Dari hasil penelitian dan pembahasan ini dapat disintesis bahwa inovasi Madrasah Istiqlal Jakarta dalam hal penerapan ISO 21001:2018 dapat meningkatkan mutu pendidikan.

## **KESIMPULAN**

Penerapan ISO 21001:2018, memberikan dampak positif bagi seluruh stakeholder yang ada Madrasah Istiqlal Jakarta (MIJ). Hal ini dibuktikan dengan semakin meningkatnya pelayanan yang diberikan, baik guru dalam memberikan layanan pengajaran maupun tenaga kependidikan dalam memberikan layanan kepada orang tua dan masyarakat. Demikian pula dengan tingkat kehadiran para pendidik dan kependidikan semakin baik. Melihat fakta yang ada peneliti menyarankan dampak positif dari penerapan ISO 21001:2018, dapat kiranya tetap pertahankan, karena hal ini akan menjadikan mutu pendidikan yang ada di MIJ semakin baik dan kepercayaan orang tua dan masyarakat maupun pihak-pihak berkepentingan semakin meningkat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aan Komariah dan Cipi Tiratna. *Visionary Leadership, Menuju sekolah Efektif.* (Jakarta : Bumi Aksara, 2005)
- Baumann, T., Mantay, K., Swanger, A., Saganski, G., & Stepke, S. (2016). *Education and Innovation Management: A Contradiction? How to Manage Educational Projects if Innovation is Crucial for Success and Innovation Management is Mostly Unknown.*

- Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 226(October 2015), 243–251.  
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.06.185>
- Cooper, C. (2014). *Fundamentals of Organizational Behavior*. In *Fundamentals of Organizational Behavior*. <https://doi.org/10.4135/9781446261781>
- Depdiknas, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah, Konsep dan Pelaksanaan*, Jakarta: Dirjen Dikdasmen, 2007
- Fattah, Nanang. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012
- Jennex, M. E. (2020). Knowledge management, innovation, and entrepreneurship in a changing world. In *Knowledge Management, Innovation, and Entrepreneurship in a Changing World*. <https://doi.org/10.4018/978-1-7998-2355-1>
- Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan kepala sekolah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011)
- Ottenbacher, M. (2008). Innovation management. In *Handbook of Hospitality Operations and IT*. <https://doi.org/10.31686/ijier.vol7.iss9.1568>
- Panduan Penerapan SNI ISO 21001:2018 (2020). *Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan*. Badan Standardisasi Nasional Direktorat Penguatan Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2018). *Essential of Organizational Behaviour*. In *Pearson*.
- Rusdiana, H. . (2014). *Konsep inovasi pendidikan*. *Pustaka Setia*, 187
- Sallis, Edward. *Total Quality Management in Education Manajemen Mutu Pendidikan*, Jogjakarta: IRCiSoD, 2012
- Sugiyono (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung. ALFABETA
- Suprayogo, I., & Islam, J. S. (n.d.). *Amrullah Aziz/ Peningkatan Mutu*. 10(2).
- Tribus, M. (2010). Total Quality Management in education. In *Developing quality systems in education*. <https://doi.org/10.4324/9780203423660> chapter 5